

Damhil Education Journal

Volume 2 Nomor 1, Maret 2022

ISSN: 2776-8228 (Print) / ISSN: 2776-2505 (Online)

Doi: [10.37905/dej.v2i1.1401](https://doi.org/10.37905/dej.v2i1.1401)

PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK TERPADU (SIAT) TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR MAHASISWA

1. **Nur Sagita Pakaya** (Universitas Negeri Gorontalo)
2. **Agil Bahson** (Universitas Negeri Gorontalo)
3. **Melizubaida Mahmud** (Universitas Negeri Gorontalo)

✉ nursagita@ung.ac.id

Abstract: Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan SIAT Terhadap Aktivitas Belajar Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo Angkatan 2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode penelitian *Survei*. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner pada Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019. Jumlah Penarikan Sampel dalam penelitian ini sebesar 35 responden. Teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh Penggunaan SIAT terhadap Aktivitas Belajar Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019. Besaran pengaruh Sistem Informasi Terpadu (SIAT) terhadap Aktivitas Belajar Mahasiswa 32,7% sedangkan sisanya sebesar 67,3% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

Keywords: *Sistem Informasi Terpadu (SIAT), Aktivitas Belajar Mahasiswa*

PENDAHULUAN

Pendidikan secara terminologi merupakan suatu upaya menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mumpuni sehingga berguna untuk pembangunan bangsa dan negara. Menurut Dewey (dalam Syafril dan Zelhendri, 2017: 29) pendidikan adalah suatu usaha manusia untuk membantu pertumbuhan dalam proses hidup dengan pembentukan kecakapan fundamental atau kecakapan dasar yang mencakup aspek intelektual dan emosional yang berguna atau bermanfaat bagi manusia, terutama dirinya sendiri dan bagi alam sekitar. Indonesia perlu menyiapkan SDM yang berkualitas dan mampu bersaing secara global, dimana pada era revolusi 4.0 penguasaan perkembangan teknologi merupakan hal yang penting bagi masa depan suatu negara. Sumber daya manusia yang tangguh dapat diwujudkan dengan pendidikan yang berkualitas dan menjadi barometer perkembangan suatu bangsa.

Melalui pendidikan, generasi muda perlu memiliki kemampuan dan kreativitas yang tidak dimiliki mesin dan teknologi yaitu *passion*, *soft skill* dan karakter. Negara Indonesia harus menyiapkan generasi milenial menjadi angkatan yang produktif, inovatif dan komunikatif untuk terus belajar dan meningkatkan keterampilan memahami penggunaan teknologi *Internet of Things (IoT)* sehingga generasi muda dapat mengintegrasikan kemampuan internet dengan lini produksi industri (Mirza dan Arfiana, 2019: 44).

Perkembangan teknologi dan informasi di era revolusi industri 4.0 semakin pesat yang ditandai dengan meningkatnya konektivitas, interaksi serta perkembangan sistem digital, kecerdasan artifisial, dan virtual. Pendidikan di era revolusi Industri 4.0 dikenal dengan Pendidikan 4.0 merupakan istilah umum yang

digunakan oleh para ahli teori pendidikan untuk menggambarkan berbagai cara untuk mengintegrasikan teknologi *cyber* baik secara fisik maupun tidak dalam pelajaran. Pendidikan 4.0 adalah fenomena yang merespon kebutuhan munculnya revolusi industri 4.0 dimana manusia dan mesin diselaraskan untuk mendapatkan solusi, memecahkan masalah dan menemukan kemungkinan inovasi baru (Imaduddin, 2018: 2).

Dunia pendidikan pada awal tahun 2020, dikejutkan dengan adanya wabah virus *corona disease* atau lebih dikenal dengan pandemi *covid-19*. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia membuat suatu kebijakan untuk mengantisipasi penyebaran virus *covid-19* yaitu pelaksanaan pembelajaran yang tadinya didominasi oleh pembelajaran tatap muka harus beralih dengan pembelajaran daring (dalam jaringan) di semua level pendidikan, guna memutus rantai penyebaran virus corona (Handika, 2020: 1). Kondisi ini diuntungkan dengan adanya pendidikan di era revolusi industri 4.0 yang telah mendekatkan masyarakat dengan teknologi digital, sehingga dapat memudahkan fase transformasi dari pembelajaran konvensional menjadi pembelajaran daring.

Guru/Pendidik sebagai garda terdepan dunia pendidikan harus melekat teknologi, mengikuti perkembangan terkini, serta dapat menyesuaikan dan memanfaatkannya dalam pembelajaran. Saat ini pembelajaran sudah tidak dibatasi oleh ruang dan waktu artinya pembelajaran dapat dilakukan di mana pun, kapan pun, serta tidak mengenal jarak (Joenaiddy, 2019: 12). Menghadapi era revolusi industri 4.0 dapat dicapai, salah satunya dengan cara mengoptimalkan penggunaan teknologi sebagai alat bantu pendidikan yang diharapkan mampu menghasilkan *output* yang dapat mengikuti atau mengubah zaman menjadi lebih baik.

Salah satu wujud untuk menjawab tantangan era revolusi industri 4.0 adalah dengan menyajikan pembelajaran melalui *platform* berbasis *E-learning*. Tersedia banyak media atau *platform* pembelajaran berbasis teknologi yang dapat digunakan saat pandemi *covid-19* adalah *google classroom*, *edmodo*, *schoology*, *lark suite*, kelas maya dari rumah belajar, *email*, *zoom*, *google meet*, *telegram* hingga *whatsapp* (Astawan, 2020 :1-2). Salah satu *platform* yang ada di gunakan oleh Dosen di Universitas Negeri Gorontalo khususnya Program Studi Pendidikan Ekonomi adalah *Sistem Infomasi Akademik Terpadu* (SIAT) Universitas Negeri Gorontalo, platform ini terbilang efektif dan efisien dalam pengaplikasiannya karena mudah diakses. *Sistem Infomasi Akademik Terpadu* (SIAT) Universitas Negeri Gorontalo di buat untuk tujuan kemudahan akses informasi bagi mahasiswa dan dosen dalam hal perkuliahan. *Sistem Infomasi Akademik Terpadu* (SIAT) Universitas Negeri Gorontalo telah dilengkapi dengan *E-learning* sehingga dosen dapat memberikan perkuliahan secara daring/online untuk menunjang aktivitas belajar mahasiswa.

Aktivitas belajar adalah suatu kegiatan individu yang dapat membawa perubahan kearah yang lebih baik pada diri individu karena adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungan. Dalam aktivitas belajar, segala pengetahuan harus diperoleh dengan pengamatan sendiri, pengalaman sendiri, penyelidikan sendiri, dengan bekerja sendiri, dengan fasilitas yang diciptakan sendiri, baik secara rohani maupun teknis. Ini menunjukkan setiap orang yang belajar harus aktif sendiri (sardiman, 2017).

Berdasarkan observasi awal pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2019 diketahui bahwa selama masa pandemic *covid-19* sesuai dengan anjuran

pemerintah mahasiswa harus belajar dari rumah, beberapa dosen menggunakan *Sistem Infomasi Akademik Terpadu* (SIAT) Universitas Negeri Gorontalo. Namun hal ini tidak terlepas dari beberapa masalah, diantaranya mahasiswa kesulitan dalam melakukan pembelajaran daring, kesulitan mendapatkan jaringan karena tinggal di daerah terpencil dan belum memiliki akses internet, pembelajaran sering terganggu dengan stabilitas jaringan internet yang artinya jika jaringan bermasalah maka *video conference* akan hilang pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, *Sistem Infomasi Akademik Terpadu* (SIAT) Universitas Negeri Gorontalo belum tersedia di *Playstore Android* seperti aplikasi lainnya *Zoom Meeting, Google Class Room* sehingga mahasiswa mengakses melalui *Google Crome*. Akan tetapi *Sistem Infomasi Akademik Terpadu* (SIAT) Universitas Negeri Gorontalo juga memiliki beberapa kelebihan seperti kemudahan mengupload tugas, mahasiswa juga akan disiplin dalam perkuliahan karena dalam *Sistem Infomasi Akademik Terpadu* (SIAT) Universitas Negeri Gorontalo mahasiswa yang terlambat mengupload tugasnya maka tidak akan mendapat nilai tugas karena dalam sistem akan ditolak. Nilai mahasiswa juga mengalami peningkatan dalam perkuliahan hal ini tercermin dari Indeks Prestasi Semester (IPS) mahasiswa yang meningkat dari semester sebelumnya.

Dari beberapa masalah yang saya temukan di lapangan maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akademik Terpadu (SIAT) Terhadap Aktivitas Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Tahun Akademik Genap 2020-2021”.

METODE

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu: cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan (Sugiyono, 2015: 2). Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai, maka jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, penelitian ini didasari oleh filsafat positivisme yang menekankan fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif atau menggunakan angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2015: 7). Penelitian ini termasuk jenis penelitian non- eksperimental, yaitu penelitian dimana peneliti tidak melakukan manipulasi terhadap variabel independen, peneliti hanya meneliti apa yang terjadi secara alami dan meneliti bagaimana variabel itu terkait.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *ex post facto* adalah penelitian yang meneliti hubungan sebab akibat yang tidak dimanipulasi oleh peneliti. Penelitian *ex post facto* merupakan penelitian yang variabel bebasnya telah terjadi perlakuan atau *treatment* tidak dilakukan pada saat penelitian berlangsung (Hermawan, 2019: 42) . Penelitian ini digunakan untuk meneliti suatu peristiwa yang telah terjadi dan peristiwa itu sendiri terjadi bukan atas kendali peneliti. Jadi peristiwa itu sendiri sebenarnya dan peneliti mencoba mengungkap kaitan antara beberapa variabel tertentu pada kejadian tersebut. Peneliti sama sekali tidak melakukan pengendalian terhadap variabel yang terkait dengan peristiwa tersebut. Dengan kata lain tidak ada kontrol terhadap variabel (Fathudin, 2020: 79).

Perlakuan pada penelitian ini terjadi sebelum peneliti melakukannya. Oleh karena itu peneliti tidak melakukan kontrol terhadap perlakuan tersebut, maka dalam hal ini peneliti hanya mengambil data mengenai pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang diteliti dengan teknik pengambilan datanya

menggunakan angket. Penelitian ini memiliki variabel bebas (X) adalah penggunaan *Sistem Infomasi Terpadu (SIAT) UNG* dan variabel terikatnya (Y) adalah aktivitas belajar.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pengujian Kualitas Instrumen

Kualitas data yang dihasilkan dari instrument dalam penelitian ini dapat dianalisis melalui pengujian validitas dan reabilitas. Sehingga kuisioner dalam penelitian ini di uji terlebih dahulu dengan uji validitas dan reabilitas.

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisioner. Adapun kriteria pengujian adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti Valid, sebaliknya $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak Valid.

Sistem Informasi Terpadu (SIAT) Variabel (X)

Jumlah pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel SIAT dalam penelitian ini sebanyak 15 pernyataan dengan 35 jumlah responden ($n=35$). Berdasarkan pengujian validitas pernyataan dikatakan valid jika r-hitung lebih besar dari r-tabel. Nilai **r-tabel** didapatkan dari tabel *rho* dimana $df=n - 2$ ($n= 35 - 2 = 33$) dan tingkat signifikan 5% maka nilai r-tabel sebesar 0,109. dengan demikian dari 15 (lima belas) pernyataan yang digunakan untuk mengukur validitas dari variabel SIAT ditemukan bahwa semua pernyataan telah memiliki nilai r-hitung lebih besar dari rtabel 0,109. sehingga dikatakan memenuhi uji validitas dan digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

Variabel Aktivitas Belajar (Y)

Jumlah pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel Aktivitas belajar siswa dalam penelitian ini sebanyak 15 pernyataan dengan 35 jumlah responden ($n= 35$). Berdasarkan pengujian validitas pernyataan dikatakan valid jika r-hitung lebih besar dari r-tabel. Nilai **r-tabel** didapatkan dari tabel *rho* dimana $df= n - 2$ ($n = 35 - 2 = 33$) dan tingkat signifikan 5% maka nilai r-tabel sebesar 0,109. Dengan demikian dari 15 (lima belas) pernyataan yang digunakan untuk mengukur validitas dari variabel aktivitas belajar siswa ditemukan bahwa semua pernyataan telah memiliki nilai r-hitung lebih besar dari rtabel 0,109. sehingga dikatakan memenuhi uji validitas dan digunakan untuk pengumpulan datapenelitian.

Uji Reliabilitas

Pengambilan keputusan ber-dasarkan nilai *alpha Cronbach* jika nilai Alpha melebihi atau sama dengan 0,6 maka pernyataan variabel tersebut reliabel dan sebaliknya (Ghozali, 2005). Hasil uji reliabilitas untuk variabel-variabel penelitian dijabarkan sebagai berikut:

Variabel (X) Sistem Informasi Terpadu (SIAT)

Pengujian reliabilitas untuk variabel SIAT disajikan pada tabel sebagai berikut :

Variabel (X) Sistem Informasi Terpadu (SIAT)

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan teknik *alpha cronbach* sebagaimana yang disajikan pada tabel diatas untuk variabel SIAT diperoleh nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,966. Nilai koefisien *Cronbach's Alpha* tersebut lebih besar dari nilai patokan yang telah ditentukan yaitu 0.6. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan pada variabel Sistem Informasi Terpadu (SIAT) dalam penelitian inidapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Variabel Aktivitas Belajar Siswa (Y)

Pengujian reliabilitas untuk variable aktivitas belajar disajikan pada tabel sebagai berikut :

Variabel Aktivitas Belajar (Y)

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan teknik *alpha croncbach* sebagaimana yang disajikan pada tabel diatas untuk variabel aktivitas belajar diperoleh nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,904. Nilai koefisien *Cronbach's Alpha* tersebut lebih besar dari nilai patokan yang telah ditentukan yaitu 0.6. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan pada variable aktivitas belajar dalam penelitian ini dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Pembahasan

Aktivitas belajar adalah segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi guru/dosen dan siswa/mahasiswa dalam rangka mencapai tujuan belajar. Aktivitas yang dimaksudkan disini penekanannya adalah pada siswa/mahasiswa, sebab dengan adanya aktivitas siswa/mahasiswa dalam proses pembelajaran tercapailah situasi belajar aktif. Belajar aktif adalah suatu sistem belajar mengajar yang menekankan keaktifan siswa/mahasiswa secara fisik, mental intelektual dan emosional guna memperoleh hasil belajar yang berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif dan psikomotor (Hamalik, 2017:170).

Sistem informasi akademik terpadu universitas negeri Gorontalo adalah sistem informasi berbasis web yang di bangun oleh tim khusus dari Universitas Negeri Gorontalo sejak tahun 2005 dengan tujuan:

1. Memudahkan pekerjaan administrasi institusi dalam hal pengelolaan data base akademik dan administrasi.
2. Meningkatkan kecepatan dan akurasi pencarian suatu data/informasi (*searching and tracking of information*).
3. Meminimalisir duplikasi data dan informasi antar unit atau bagian di lingkungan kerja univeritas (karena semua data akan di ambil atau di simpan dalam suatu sumber data base).
4. Menerapkan sistem penyimpanan data/informasi digital.
5. Meningkatkan mutu dan efektivitas pengawasan kegiatan akademik (belajar mengajar) dan kegiatan administrasi di kingkungan unversitas sebagai salah satu upaya meningkatkan kualitas seluruh komponen civitas akademik (mahasiswa, staf pengajar/dosen dan tenaga kependidikan).
6. Menciptakan suatu sistem yang terintegrasi secara penuh (*back and system*), yang dapat melayani pekerjaan administrasi sehari-hari secara menyeluruh. Dengan demikian di harapkan efektivitas dan efisiensi kinerja sistem administrasi dapat lebih di tingkatkan lagi.
7. Sebagai langkah awal dan wujud pembangunan model universitas masa depan yang berbasis teknologi/computer.

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan besarnya koefisien determinasi yang disesuaikan atau angka *R Square* adalah sebesar 0,327. Atau sebesar 32,7%. Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 32,7% variabilitas aktivitas belajar dapat dijelaskan oleh variabel SIAT, sedangkan sisanya sebesar 67,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan sistem informasi terpadu SIAT berpengaruh positif terhadap aktivitas belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019. Hasil ini dapat menjelaskan bahwa dengan diterapkannya penggunaan sistem informasi terpadu SIAT oleh Dosen maka dapat meningkatkan aktivitas belajar Mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Dari hasil penelitian penggunaan sistem informasi terpadu SIAT dapat meningkatkan aktivitas belajar mahasiswa, karena mahasiswa diberikan kemudahan dalam penggunaan SIAT dan diberikan rangsangan berupa pemberian tugas agar mereka dapat mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang diberikan Dosen. Untuk itu penggunaan sistem informasi terpadu SIAT sangat direkomendasikan untuk diterapkan karena efektif dalam meningkatkan aktivitas belajar mahasiswa.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran baik kepada tenaga pengajar/Dosen dan Lembaga dalam hal ini Universitas Negeri Gorontalo agar meningkatkan kualitas Sistem Informasi Terpadu UNG agar penggunaannya semakin baik kedepannya (mudah diakses, mudah dipahami penggunaannya, dan ditingkatkan fitur/aplikasinya).

DAFTAR PUSTAKA

- Among, Guru. (2020). *Pembelajaran Daring dan Luring, Pengertian, Ciri-ciri, Serta Perbedaanya*.dikutip 20 September 2021 Jam. 19.00 wib.
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*.
- Hamalik, Oemar. (2017). *"Proses Belajar Mengajar"*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hanum, N. S. (2013). Keefektifan e-learning sebagai media pembelajaran (studi evaluasi model pembelajaran e-learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto). *Jurnal Pendidikan Vokasi*.
- [Imadudin, Mohamad. 2018. *Membuat Kelas Online Berbasis Android dengan Google Classroom*. Garudhawaca : Yogyakarta.](#)
- Mujibul, M., & Hakim, R. F. (2019). Analisis Kinerja Karyawan Studi Kasus PT. Reycom Dokumen Solusi. *Jurnal Dinamika Ekonomi Dan Bisnis*, 16(1), 1–16.
- Mulyaningsih, I. E. (2014). Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar, dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*.
- Mulyapradana, A. (2017). Upaya Peningkatan Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Pada Kantor Kecamatan Pekalongan Timur. *Widya Cipta - Jurnal Sekretari Dan Manajemen*.
- Mulyapradana, A., Anjarini, A. D., & Harnoto, H. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan di PT. Tempo Cabang Tegal. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*.
- Naserly, M. K. (2020). Implementasi Zoom, Google Classroom, Dan Whatsapp Group Dalam Mendukung Pembelajaran Daring (Online) Pada Mata Kuliah Bahasa Inggris Lanjut. *Jurnal AksaraPublic*, 4(2), 155–165.

- Sardiman. (2017). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Setiawan, S., & Mulyapradana, A. (2018). Peran Work Motivation Sebagai Variabel Intervening Pengaruh Reward Instrinsik, Supervision Of Work & Satisfacation Of Compensation Terhadap Employee Performance. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*.
- Setiyani, R. (2010). Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar. *Dinamika Pendidikan, V(2)*, 117–133.
- Depdiknas. 2003. *Undang-undang RI No. 20 tahun 2003. Tentang sistem pendidikan nasional*.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syafril dan Zelhendri Zen. 2017. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Depok: Prenada. Media Group.
- Purwanto. (2020). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar